

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliabel) tentang hubungan antara *burnout* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja di jurusan sistem informatika STIKOM Binaniaga Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STIKOM Bina Niaga di Bogor yang terletak di Jalan Mayor Oking Jayaatmaja No. 27, Bogor, Jawa Barat. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi ini dikarenakan di STIKOM ini terutama jurusan sistem informasi kelas sore, mahasiswanya adalah mahasiswa yang bekerja. Ini sesuai dengan karakteristik populasi yang peneliti teliti, dan setelah diadakan survey awal, ternyata banyak mahasiswa yang mengalami *burnout* sehingga terjadi penurunan terhadap motivasi berprestasi. Disamping itu, letak kampus STIKOM Binaniaga dekat dengan rumah peneliti sehingga hal tersebut memudahkan peneliti dalam mencari data.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2012. Dengan pertimbangan bahwa dalam rentang waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara variabel bebas yakni *burnout* yang diberi simbol (X) dengan motivasi berprestasi yang diberi simbol (Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas sore di jurusan sistem informasi STIKOM Binaniaga Bogor yang berjumlah 130 orang. Berikut ini mengenai populasi seluruh mahasiswa kelas sore jurusan sistem informasi STIKOM Binaniaga Bogor.

Tabel. III.1
Populasi penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2008	16
2009	25

⁴⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 61.

2010	19
2011	30
2012	40
Jumlah	130

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁸. Berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan berjumlah 95 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap kelas dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Teknik perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel III.2.

Tabel III.2

Perhitungan Jumlah Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
2008	16	$(16/130) \times 95 =$	11
2009	25	$(25/130) \times 95 =$	19
2010	19	$(19/130) \times 95 =$	14
2011	30	$(30/130) \times 95 =$	21
2012	40	$(40/130) \times 95 =$	30
Jumlah	130		95

⁴⁸ Ibid., hal.62.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, dengan variabel X adalah *burnout*, dan variabel Y adalah motivasi berprestasi. Data yang digunakan untuk kedua variabel X dan variabel Y adalah data primer.

1. Motivasi berprestasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang timbul dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuan individunya guna berprestasi dalam aktivitas belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi memiliki indikator standar keunggulan dan mencapai kesuksesan. Standar keunggulan memiliki sub indikator standar keunggulan tugas, diri dan siswa lain. Mencapai kesuksesan memiliki sub indikator pandai mengatur waktu, tidak mudah menyerah, dan berorientasi masa depan.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada Tabel III.3 di bawah ini.

Tabel III.3

Kisi – kisi instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir sesudah uji coba	
			+	-	+	-
Motivasi Berprestasi	Memiliki standar keunggulan	a. Keunggulan diri	1, 4, 11	20	1, 4, 11	19
		b. Keunggulan tugas	12, 23, 2, 21*, 16, 14*	19, 13	2, 12, 15, 21	13, 18
		c. Siswa lain	3, 25, 22	17	3, 20, 23	16
	Mencapai kesuksesan	a. Pandai mengatur waktu	5, 15, 10	28	5, 10, 14	26
		b. Tidak mudah menyerah	32, 6, 18, 30, 27	35, 9	6, 17, 25, 27, 29	9, 31
		c. Berorientasi masa depan	24, 26, 34, 29*, 8, 7	31, 33*	7, 8, 22, 24, 30	28

Keterangan : (*) butir pernyataan yang drop

Pengisian kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel Y (Motivasi Berprestasi)

NO.	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator motivasi berprestasi yaitu memiliki standar keunggulan dan mencapai kesuksesan.

Selanjutnya, Peneliti mengkonsultasikan butir pernyataan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, agar butir-butir instrumen benar-benar dapat digunakan untuk mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi. Begitu mendapat persetujuan, maka Peneliti menguji cobakan kuesioner tersebut, dalam penelitian ini dilakukan ujicoba kepada 30 mahasiswa jurusan sistem informasi.

Menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor dari Y_i
- x_t = Deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya

⁴⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal.86.

apabila $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan maka dari 35 pernyataan setelah divalidasiikan terdapat 4 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 31 pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu⁵⁰:

$$r_{it} = \left\{ \frac{K}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Jumlah varians total

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

⁵⁰*Ibid.*, hal. 89.

ΣY^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians (ΣS_i^2) sebesar 29.45 dan varians total (S_t^2) sebesar 306.41. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0.934.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi berprestasi.

2. *Burnout* (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Burnout adalah suatu kelelahan yang diakibatkan oleh stress berlarut-larut yang berkaitan dengan pekerjaan dan pembelajaran di bangku perkuliahan sehingga menyebabkan sinisme dan penurunan pencapaian profesional.

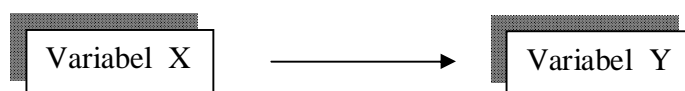
b. Definisi Operasional

Burnout ini dapat diukur dengan menggunakan skala likert yang memiliki 15 butir pertanyaan dan merupakan replika yang dikembangkan oleh Wilmar B. Schaufeli, Isabel M. Martinez, Alexandra Marques Pinto, Marisa Salanova, Arnold B. Bakker yang mencerminkan 3 dimensi dengan koefisien alpha

(reliabilitas) replika ini adalah kelelahan 0.814, sinisme 0.868 dan pencapaian profesional 0.773⁵¹. Akan tetapi, berdasarkan perhitungan uji reliabilitas peneliti, ditemukan reliabilitas sebesar 0.870 (sangat tinggi).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



Keterangan:

Variabel X = Variabel bebas (*Burnout*)

Variabel Y = Variabel terikat (Motivasi berprestasi)

————→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari *burnout* dengan motivasi berprestasi, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{52}$$

⁵¹ Ana Nikodijevic, Jelena Anđelković Labrović, Aleksandar Đoković, *Academic Burnout among Students at Faculty of Organizational Sciences, Innovative Management & Business Performance, symorg 2012*

Dimana :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
⁵³

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.261

⁵³*Ibid.* Hal. 262

galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidaknormal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berhasil jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi berarti.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti

Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

⁵⁴*Ibid.*, Hal. 159

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵⁵:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \geq 0$

H_1 : $\rho < 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. Jika H_1 diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (*burnout*) dengan variabel Y (motivasi berprestasi).

⁵⁵*Ibid.*, Hal. 164

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (motivasi berprestasi) ditentukan X (*burnout*) dengan menggunakan rumus⁵⁶:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁶*Ibid.*, hal. 162